

# PENGEMBANGAN MEDIA PEMELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK PEMBELAJARAN TEKS EKSPLANASI BERDASARKAN K13 EDISI REVISI 2017 KELAS VII DI SMP NEGERI 2 AMBUNTEN

Nurul Hidayat

Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Unisma  
[Nurulhidayat.hambaallah1990@gmail.com](mailto:Nurulhidayat.hambaallah1990@gmail.com)

**Abstrak:** Secara khusus peneliti memberi tujuan penelitian, yakni (1) Mendeskripsikan kebutuhan model pengembangan media pembelajaran *audio visual* untuk pembelajaran teks ekspansi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ambunten, (2) Mendeskripsikan pengembangan media pembelajaran *audio visual* untuk pembelajaran teks ekspansi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ambunten, (3) Mendeskripsikan ketepatan pengembangan media pembelajaran *audiu visual* untuk pembelajaran teks ekspansi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ambunten. Pengembangan media pembelajaran *audio visual* pada materi teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ambunten ini menggunakan pengembangan model 4-D (*four D Model*). Model pengembangan 4-D ini terdiri atas empat tahap pengembangan yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*disign*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disemate*). Dengan berbagai keterbatasan, untuk tahap penyebaran tidak dilakukan oleh peneliti, sehingga model pengemangan ini dimodifikasi menjadi model pengembangan 3-D. Menurut hasil analisis angket kebutuhan siswa dan guru, peneliti berpendapat bahwa perlu mengadakan sebuah media pembelajaran yaitu media pembelajaran *audio visual* yang sangat sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi pembelajaran teks eksplanasi. Media pembelajaran tersebut adalah media pembelajaran *audio visual* pada materi teks eksplanasi. Media pembelajaran ini dipandang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis lembar validasi ahli materi bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dapat disimpulkan persentase penilaian validator 84,61% menunjukkan bahwa valid, dari hasil analisis lembar validasi ahli media pembelajaran bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dapat disimpulkan persentase penilaian validator 79,68% menunjukkan bahwa media pembelajaran *audio visual* cukup valid, serta hasil dari analisis lembar validasi ahli praktisi/guru bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dapat disimpulkan persentase penilaian validator 89,58% menunjukkan bahwa media pembelajaran *audio visual* sangat valid.

**Kata-kata Kunci:** media pembelajaran, *audio visual*, teks eksplanasi.

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Kurikulum 2013 tingkat SMP, pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII terdapat beberapa jenis

observasi, teks deskripsi, teks eksposisi, dan eksplanasi.

Eksplanasi adalah jenis teks yang baru diajarkan pada Kurikulum 2013, sehingga

teks yang akan dipelajari oleh siswa antara lain teks observasi, teks deskripsi, teks

Salah satu hal penting dan selalu mendapatkan perhatian serius di dalam pembelajaran adalah penyampaian materi pelajaran supaya mudah dimengerti atau dipahami oleh siswa. Pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, salah satunya dipengaruhi oleh pemilihan metode dan media pembelajaran. Selama ini, mayoritas guru hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah yang berdampak pembelajaran yang monoton dan membosankan.

Dalam kurikulum 2013 ada perubahan yang sangat mendasar untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu digunakannya pendekatan pembelajaran berbasis teks. Perubahan ini membawa konsekuensi tidak hanya pada proses pembelajaran, tetapi juga pada materi pembelajaran. Selain itu, dalam implementasi kurikulum 2013 bahasa Indonesia juga ditetapkan sebagai penghasil ilmu pengetahuan (*carrier of knowledge*). Fungsi ini menjadikan bahasa sebagai alat untuk mempercepat berkembangnya penguasaan ilmu pengetahuan siswa yang seiring dan seirama dengan perkembangan kemampuan berbahasa.

Pada era ini bidang pembelajaran sudah sedikit banyak terpengaruh dengan adanya perkembangan dan penemuan dalam bidang keterampilan, ilmu, dan teknologi. Pengaruh perkembangan tersebut tampak jelas dalam upaya-upaya pembaruan sistem pendidikan dan pembelajaran.

Upaya pembaruan menyangkut tidak hanya sarana fisik/fasilitas pendidikan, tetapi juga sarana non-fisik seperti

masih ada beberapa guru yang mengalami kesulitan untuk mengajarkan teks eksplanasi. terhadap tugas-tugas kependidikan yang diembannya.

Salah satu bagian penting dari upaya pembaruan itu adalah pengembangan-pengembangan media pembelajaran. Oleh karena itu, dengan adanya pengembangan media pembelajaran audio visual untuk pembelajaran teks eksplanasi ini diharapkan dapat membantu guru untuk mengajarkan teks eksplanasi dengan mudah kepada siswa sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik.

Pengembangan media pembelajaran sangat diperlukan dalam bidang pendidikan baik pada era saat ini dan masa yang akan datang. Disamping memahami penggunaannya para guru pun harus berupaya untuk mengembangkan keterampilan dalam membuat dan mengembangkan sendiri media pembelajaran yang baik dan menarik minat belajar peserta didik, murah dan efisien dalam pembuatan, dengan tidak menolak kemungkinan pemanfaatan alat modern yang sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Media pembelajaran memiliki peran yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan berdampak pada hasil pembelajaran yang lebih baik. Media dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggali informasi dan memahami materi pembelajaran yang diajarkan. Secara langsung media pembelajaran merupakan pendukung untuk kelancaran proses pembelajaran, meningkatkan minat dan daya tarik siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan dengan itu tujuan pembelajaran akan sangat terbantu dalam pencapaiannya. Hamalik (via Arsyad, 2011: 15-16) menerangkan bahwa, menggunakan media pembelajaran ini

pengembangan kualitas tenaga-tenaga kependidikan yang memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan memanfaatkan fasilitas yang tersedia, cara kerja yang inovatif, serta sikap yang positif

“Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.”

Saat ini, terdapat berbagai program (*software*) komputer yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif dan interaktif. Arsyad (2011: 9) mengatakan bahwa media yang baik adalah media yang mampu melibatkan banyak alat indera siswa, karena semakin banyak alat indera yang terlibat, maka semakin besar pula kemungkinan siswa untuk dapat mengerti dan memahami materi pelajaran.

Media pembelajaran berbasis audio visual merupakan sarana belajar yang praktis karena dalam penyajian materi lebih simpel. Pada prinsipnya media pembelajara berbasis audio visual ini disusun atas kebutuhan pembelajaran yang diperlukan siswa dan dikemas secara simpel dalam

sebelumnya, alasan lain juga karena kurangnya bahan belajar yang menarik di sekolah, dan buku belajar siswa yang dimilikinya. Sehingga peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran ini karena menurut peneliti media pembelajara audio visual ini cukup efektif menjadi sarana pembelajaran karena nantinya siswa akan terfokus pada tayangan yang akan ditayangkan yaitu materi tentang teks eksplanasi dan akan mempermudah siswa memahami materi yang akan disampaikan. Peran guru dalam menggunakan media pembelajaran yang tepat akan menentukan tercapainya keberhasilan belajar yang efektif bagi siswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP di Sumenep. Media pembelajaran yang dikembangkan materinya tetap mengacu pada buku pedoman dari Kemendikbud. Maka dari itu, peneliti mengembangkan media pembelajaran yang bertema “*Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Pembelajaran Teks Eksplanasi Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017*”.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan prototipe produk. Pengembangan prototipe produk media pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan program *audio visual* dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D. Model pengembangan 4-D adalah model pengembangan perangkat pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian ini bertujuan utama pengumpulan data yaitu, dengan metode pengumpulan data berdasarkan pada pengamatan dan wawancara. Selain itu,

unit-unit kegiatan yang spesifik dan sistematis dengan berpedoman pada kurikulum.

Alasan peneliti mengembangkan media pembelajara audio visual ini karena disekolah yang akan diadakan penelitian pengembangan ini belum pernah terlaksana dalam proses pembelajaran guru

untuk mendapatkan prototipe produk. Pengembangan prototipe produk media pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan program *audio visual* dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D. Model pengembangan 4-D adalah model pengembangan perangkat pembelajaran.

Metode pengembangan perangkat Four-D (4-D) dari Thiagarajan, Dorothy, dan Melvyn. Thiagarajan dkk. (1974:5-9) menjelaskan bahwa didalam model ini terdiri atas 4 tahap yaitu, penetapan (*define*), perancangan (*desain*), pengembangan (*develop*) dan penyebarluasan (*disseminate*).

Model 4D ini dipilih karena memiliki langkah-langkah dan sistematika sesuai untuk mengembangkan bahan ajar. Model 4D adalah prosedur penelitian dan pengembangan yang secara khusus dirancang untuk mengembangkan komponen-komponen pengajaran dan evaluasi yang secara khusus dirancang untuk bidang pendidikan.

### **Uji Coba Produk**

Kegiatan uji coba dilakukan untuk menguji keefektivan, dan daya tarik produk media pembelajaran teks eksplanasi dengan program *audio visual*. Kegiatan ini di uji cobakan dalam sebuah situasi pembelajaran yang melibatkan guru mata pelajaran dan 10 siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ambunten.

### **Instrumen Pengembangan**

Dalam pengembangan ini peneliti merupakan instrumen kunci. Sebab, peneliti adalah instrumen utama yang harus

peneliti sebagai instrumen utama didukung oleh instrumen pendukung berupa observasi, angket, dan wawancara dengan harapan dapat memenuhi standar objektivitas dalam penelitian ini. intrumen pendukung itu dapat disebutkan dibawah ini.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data untuk data verbal yang didapatkan dari angket dan komentar yang tertulis didalam angket validasi dilakukan dengan cara mencatat poin-poin dari hasil angket dan komentar yang terdapat dalam angket. Setelah itu, mengivaluasi poin-poin penting tersebut dijadikan sebagai acuan untuk merevisi produk.

Selanjutnya, untuk data numeral digunakan analisis kuantitatif pada data yang diperoleh angket vallidasi ahli, angket validasi praktisi, dan angket responsiswa, serta angket kebutuhn siswa dan guru. Jadi, terdapat model analisis untuk kuantifikasi angket validasi dan uji coba.

## **HASIL PENGEMBANGAN**

### **Kebutuhan Model Pengembangan**

Kebutuhan model pengembangan bertujuan untuk memunculkan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran sehingga dibutuhkan pengembangan media pembelajaran *audio visual*. Kebutuhan ini dijarung melalui angket yaitu analisis angket kebutuhan siswa dan guru.

Berdasarkan angket kebutuhan siswa dan guru, peneliti berpendapat perlu mengembangkan sebuah media pembelajaran yaitu media dengan menggunakan *audio visual* yang sangat sesuai untuk pencapaian tujuan

analisis angket kebutuhan siswa dan guru.

Berdasarkan hasil analisis angket kebutuhan siswa dan guru, peneliti berpendapat perlu mengembangkan sebuah media pembelajaran yaitu media dengan menggunakan *audio visual* yang sangat

mengumpulkan data untuk mengembangkan produk media pembelajaran teks eksplanasi dengan program *audio visual* yang dikembangkan dengan model 4-D melalui tahapan *Define, Design, Develop, dan Disseminate*. Peneliti sebagai alat penelitian, artinya peneliti sebagai alat pembelajaran bahasa Indonesia harusnya pada materi teks eksplanasi. Media pembelajaran ini dipandang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

### **Ketepatan Pengembangan**

Ketepatan pengembangan bertujuan untuk menilai produk yang dibuat sudah benar atau belum benar media pembelajaran dengan menggunakan *audio visual* pada materi pembelajaran teks eksplanasi yang telah dikembangkan peneliti. Peneliti memilih sebagai validator adalah dosen Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai validator isi/materi, dan dosen Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai validator ahli media pembelajaran, serta satu orang guru Bahasa Indonesia sebagai validator praktisi.

Dalam penelitian ini lembar validasi akan digunakan untuk menilai produk media pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* pada materi teks eksplanasi yang telah dikembangkan peneliti. Berdasarkan analisis lembar validasi ahli materi, ahli media pembelajaran, dan ahli praktisi, dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan dengan *audio visual* valid, menunjukkan bahwa media dengan media pembelajaran *audio visual* sudah benar.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Kajian produk disajikan mengenai kebutuhan model pengembangan, model pengembangan, dan ketepatan pengembangan.

#### **Kebutuhan Model Pengembangan**

Kebutuhan model pengembangan bertujuan untuk memunculkan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran sehingga dibutuhkan

sesuai untuk pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi pembelajaran teks eksplanasi.

Media pembelajaran tersebut adalah media pembelajaran *audio visual* pada materi pembelajaran teks eksplanasi pada kelas VII SMP Negeri 2 Amuntèn. Media pembelajaran *audio visual* ini dipandang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

### **Pengembangan Produk**

Pengembangan media pembelajaran *audio visual* pada materi pembelajaran teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Amuntèn menggunakan pengembangan model 4-D (*Four D Model*). Model pengembangan 4-D terdiri dari empat tahap pengembangan, yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Dengan berbagai keterbatasan, untuk tahap penyebaran tidak dilakukan oleh peneliti.

Tujuan tahap pendefinisian (*define*) adalah menetapkan dan menetapkan syarat-syarat pembelajaran. Dalam menentukan dan menetapkan syarat-syarat pembelajaran diawali dari analisis tujuan batasan materi yang dikembangkan melalui media pembelajaran *audio visual*. Tahap ini meliputi lima langkah pokok, yaitu analisis awal-akhir, analisis guru, dan siswa, analisis tiga, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran.

Tujuan tahap perancangan (*design*) adalah tahap untuk menyiapkan media pembelajaran *audio visual*. Tahap ini terdiri dari dua langkah, yaitu pemilihan media, dan

Berdasarkan hasil analisis lembar validasi ahli materi, ahli media pembelajaran, dan ahli praktisi/guru bahwa media pembelajaran *audio visual* pada materi pembelajaran teks eksplanasi yang dikembangkan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *audio visual* sudah benar/tepat.

### **Saran Pemanfaatan**

Penembangan media pembelajaran *audio*

pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual*. Bebutuhan ini dijaring melalui angket yaitu pemilihan format.

Tujuan pengembangan (*develop*) adalah untuk menghasilkan media pembelajaran *audio visual* yang sudah direvisi berdasarkan dari para ahli (*validator*) tahap ini meliputi, validasi media pembelajaran *audio visual*, simulasi dan uji coba.

### **Ketepatan Pengembangan**

Ketepatan pengembangan bertujuan untuk menilai produk yang dibuat sudah benar atau belum benar media pembelajaran dengan menggunakan *audio visual* pada materi pembelajaran teks eksplanasi yang telah dikembangkan peneliti. Peneliti memilih sebagai validator adalah dosen Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai validator isi/materi, dan dosen Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai validator ahli media pembelajaran, serta satu orang guru Bahasa Indonesia sebagai validator praktisi.

Berdasarkan hasil analisis lembar validasi ahli materi/isi bahwa media pembelajaran *audio visual* pada materi pembelajaran teks eksplanasi yang dikembangkan dapat disimpulkan persentase penilaian validator 84,61% menunjukkan bahwa media pembelajaran *audio visual* valid, dan dari hasil analisis lembar validasi ahli media pembelajaran bahwa media pembelajaran *audio visual* pada materi pembelajaran teks eksplanasi yang dikembangkan dapat disimpulkan persentase penilaian 79,68 % menunjukkan bahwa media pembelajaran *audio visual* cukup valid, serta dari hasil analisis lembar validasi ahli praktisi/guru bahwa media pembelajaran *audio visual* yang dikembangkan dapat disimpulkan persentase penilaian validator 89,58% menunjukkan bahwa media pembelajaran *audio visual* pada materi pembelajaran teks eksplanasi sangat valid.

visual pada materi teks eksplanasi yang telah dilakukan dapat membantu para siswa agar lebih tertarik dalam materi pembelajaran teks eksplanasi sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, bakat dan minat siswa, pembelajaran lebih menarik sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar secara berkelompok atau pun secara mandiri.

Dapat membantu guru sebagai pendidik dalam mengefektifkan dan mengefisiensikan waktu pembelajaran di kelas, dapat mengurangi beban guru dalam menyajikan materi yang akan disampaikan, materi yang disampaikan melalui media pembelajaran *audio visual* lebih menarik sehingga motivasi dan minat belajar siswa bertumbuh.

Hasil pengembangan ini bagi sekolah, dapat digunakan dalam mengembangkan pembelajaran di kelas dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia dalam materi Teks Eksplanasi.

Hasil pengembangan ini bagi pengembang, dapat digunakan untuk mengembangkan ataupun meningkatkan kemampuan dalam pembuatan media pembelajaran berbasis audio visual terutama pada materi Teks Eksplanasi dan juga dapat digunakan untuk materi lain yang diharapkan menghasilkan produk media pembelajaran yang berkualitas memenuhi kebutuhan pembelajaran.

Hasil pengembangan ini bagi 61-smk-rsb-2.

Zabadi dkk, 2014. Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

<http://www.eduspensa.com/2016/01/contoh-teks-eksplanasi-tsunami-html>

pengembang lain, dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan media pembelajaran siswa atau sebagai media pembelajaran materi lainnya. Serta untuk peneliti selanjutnya disarankan menggunakan materi lain biar semakin berkembang.

Model pengembangan 4-D ini terdiri dari empat tahap pengembangan, yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Dengan segala keterbatasan, namun untuk tahap penyebaran peneliti tidak melakukan, dan disarankan untuk peneliti selanjut disarankan untuk mengikutsertakan juga tahap penyebaran (*disseminate*).

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran, cetakan ke-15. Jakarta : Rajawali Pers.
- Rusman. 2014 Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Setyosari, Punaji. 2013. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Santyasa. 2009. Metode Pendidikan Perkembangan dan Teori Pengembangan Mudol. Diunduh, 22 November 2017. [blogspot.com/2009/01/metode-penelitian-pengembangan-html](http://blogspot.com/2009/01/metode-penelitian-pengembangan-html).
- Soenarto dan Hartono. 2008. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryaman. M. 2012. Mengembangkan Bahan Ajar Bahasa Indonesia. Diunduhh 22 November 2017. [Staff.uni.ac.id/suryaman/bahan-ajar-](http://Staff.uni.ac.id/suryaman/bahan-ajar-)